

**RENCANA INDUK PENGABDIAN
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(LPPM)**



**UNIVERSITAS PROKLAMASI 45 YOGYAKARTA
2014 – 2018**

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa adalah berupa pengabdian kepada masyarakat yang bernilai efektif dan efisien maka pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus memiliki kedekatan dengan dunia industri, pemerintahan serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyarakat. Untuk itu Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta menyusun dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) yang dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat sesuai visi dan misi UP45. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) ini juga dimaksudkan sebagai pengarah pengembangan keunggulan akademik UP45 melalui pengabdian kepada masyarakat. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Universitas UP45 untuk Periode Tahun 2014s/d2023, dikelompokkan dalam tiga tahap:

Tahap I (lima tahun pertama):

1. Dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, khususnya untuk meringankan kemiskinan dan taraf hidup masyarakat Yogyakarta;
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan penerapan Hasil penelitian dan penguatan kegiatan pendidikan dan pengajaran UP45.
3. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat harus dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Kegiatan pengabdian masyarakat didanai melalui ikerjasama dengan instansi atau pemerintah dan atau bantuan dari UP 45.

Tahap kedua (lima tahun kedua):

1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat bermanfaat secara nyata untuk pengembangan UMKM.
2. Pendanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari universitas yang bersangkutan, pemerintah maupun swasta.
3. Beberapa hasil pengabdian pada masyarakat dijadikan sebagai model pembinaan masyarakat ditingkat local

Tahap III (lima tahun ke tiga):

- 1) Hasil pengabdian dijadikan sebagai paten yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan UP 45.
- 2) Sebagian hasil pengabdian dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional
- 3) Sumber Pendanaan penelitian dari pemerintah maupun swasta serta internasional semakin besar jumlahnya dan signifikan

Tema pokok RIPkM UP45 dilatar belakangi oleh visi dan misi Universitas, selain itu tema tersebut disusun dengan mempertimbangkan potensi dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki UP45

Diharapkan RIPkM ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Yogyakarta, 15 Maret 2014
Rektor,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II LANDASAN DAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKATA.....	9
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu UP45.....	9
2.1.1 Visi UP45.....	9
2.1.2 Misi UP45.....	9
2.1.3 Tujuan UP45.....	9
2.1.4 Sasaran Mutu UP45.....	9
2.1.5	
Garis besar pengembangan Pengabdian dalam Rencana Induk Pengembangan UP45 2005-2025.....	10
2.2 Visi, Misi, dan Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat.....	12
2.3 Unit Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat.....	13
2.3.1 Visi, Misi dan Tujuan LPPM Universitas UP45.....	14
2.3.2 Struktur Kelembagaan LPPM Universitas UP45.....	16
2.4 Ketersediaan SDM, Saran dan Prasarana dalam Kegiatan.....	16
2.4.1 Potensi dan Kompetensi SDM.....	16
2.4.2 Potensi Saran dan Sarana.....	17
2.5 Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat.....	17
2.6 Analisa SWOT.....	18
BAB III	
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	22
3.1 Arah Pengembangan.....	22
3.2 Strategi dan Kebijakan.....	23
BAB IV PROGRAM STRATEGIS.....	24
4.1 Orientasi Pengabdian Kepada Masyarakat.....	24
4.2 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.....	24
4.2.1 Sumber Pendanaan.....	24
BAB V PENUTUP.....	44

BABI.

PENDAHULUAN

Didorong semangat dan kemauan untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa maka pada tahun 1964 Yayasan Universitas Proklamasi mendirikan lembaga pendidikan tinggi yang diberi nama Universitas proklamai 45 Yogyakarta, dengan pendiri para tokoh dan pejuang eksponen angkatan 45, Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta (UP 45) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swata di Yogyakarta, UP 45 didirikan oleh para pejuang angkatan 45 pada tanggal 17 Agustus 1964. Dalam perkembangannya UP 45 bertekad untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkualitas, mampu memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat. Dalam menjalaankan tridharma khususnya pengabdian kepada masyarakat Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta menetapkan Rencana Induk Pengabdian Universitas Proklamasi 45 yang merupakan rencana strategis bagi pengembangan pengabdian yang mendukung visi institusi khususnya, dan sinergis dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu; pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, penguatan kemampuan SDM dan penerapan teknologi tepat guna. Orientasi utama dari Rencana Induk Pengabdian UP 45 ini adalah mampu menjembatani pengembangan potensi dosen melalui luaran penelitian yang aplikatif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Universitas UP45 2014-2023 adalah sebuah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah digariskan oleh Univesitas UP45 dalam rangka mendukung akselerasi pengembangan UP45. Terdapat lima spek yang mendukung penyusunan RIPkM ini, yaitu Visi dan Misi Universitas UP45, riwayat perkembangan dan capaian pengabdian kepada masyarakat, peran unit kerja pengelola pengabdian kepada masyarakat, potensi yang dimilikidi bidang pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kapasitas pengabdian kepada masyarakat.

1. Lingkungan, SDA dan energi
2. Kedaulatan pangan

3. Humaniora dan SDM
4. Regulasi dan kebijakan publik
5. Perekonomian/Koperasi
6. Teknologi terapan/manufaktur
7. Teknologi Informasi
8. Kesejahteraan Masyarakat

Beberapa upaya dilakukan untuk memenuhi target UP45 yang tertuang dalam Visi UP45 adalah menjadikan UP45 sebagai Universitas yang “Menjadi Pusat Unggulan Pengetahuan, Informasi dan berbagai Tenaga Ahli yang menunjang Dunia Perminyakan dan Gas di Dunia”. Untuk mewujudkan visi tersebut Universitas harus mampu menciptakan suasana pengabdian kepada masyarakat dengan mengikuti perkembangan zaman yang berbasis kepada teknologi informasi dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Misi, UP45 diabdikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan-kegiatan, pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan Teknologi Komunikasi dan Informasi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Terintegrasinya kedelapan aspek dalam RIPkM ini, belum lagi UP45 memiliki 5 (lima) Fakultas dan dalam waktu dekat akan membuka prodi baru sehingga dukungan SDM sangat memadai. RIPkM Universitas UP45, termasuk *road-map* pengabdian kepada masyarakat yang didalamnya disusun menggunakan dua pendekatan, yaitu *bottom-up* dan *top-down*. Secara *bottom-up*, ide-ide RIPkM diambilkan dari beberapa komponen berikut:

1. Kompetensi strategis dari para Dosen Universitas UP45.
2. Hasil dari rumusan beberapa pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal Universitas UP45 dalam rangka pengembangan riset berbasis pengembangan akademik dan orientasi pengembangan riset unggulan.
3. *Database* karya ilmiah yang dihasilkan oleh para Dosen Universitas UP45. Secara *topdown*, RIPkM Universitas UP45 telah diselaraskan dengan:
 - a. Statuta Universitas UP45,
 - b. Rencana Strategis Universitas UP45 2008-2023,

BABII

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu Universitas UP45

1. Visi UNIVERSITAS UP45

Dalam RENSTRA UP 45 Tahun 2008-2023 telah ditetapkan bahwa Visi dari UP 45 adalah "Menjadi Pusat Unggulan Pengetahuan, Informasi dan berbagai Tenaga Ahli yang menunjang Dunia Perminyakan dan Gas di Dunia".

2. Misi UNIVERSITASUP45

Misi yang merupakan turunan dari visi yang harus diemban oleh UP 45 sebagaimana tercantum dalam RENSTRA UP 45 Tahun 2008-2023, adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan sarana, kurikulum dan sistem pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan dunia perminyakan dan Gas.
- b. Mengembangkan pusat studi dan data dunia perminyakan dan gas yang menjadi acuan utama Nasional
- c. Membangun budaya maju yang membawa kemajuan pada lingkungan universitas.

4. Tujuan Universitas UP45

Berdasarkan visi dan misi yang ada, maka UP 45 mempunyai tujuan antara lain:

- a. Menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas; memiliki kompetensi di bidang migas yang memiliki daya saing tinggi sehingga menghasilkan kader bangsa yang cerdas secara intelektual, terampil, dan professional;
- b. Memberi kesempatan kepada masyarakat untuk dapat mengikuti pendidikan tinggi yang lebih terjangkau;
- c. Menghasilkan lulusan yang profesional, berprestasi, mempunyai keilmuan yang memadai, mandiri, mampu bekerjasama dengan berbagai pihak;
- d. Menjadikan budaya meneliti bagi para dosen, mahasiswa, pustakawan dan laboran sebagai strategi pengembangan IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat;

- e. Meningkatkan peran serta UP 45 dalam mencerdaskan bangsa, memperluas jejaring dengan lembaga lain dan untuk memperoleh pengakuan baik di dalam maupun di luar negeri;
- f. Memperluas sinergi antara kampus dan dunia industri, dunia usaha, maupun perguruan tinggi lain di dalam dan di luar negeri dalam peningkatan SDM dan penelitian;
- g. Memperluas jejaring dengan lembaga pendidikan, industri, instansi pemerintah, dan instansi non pemerintah baik dalam maupun luar negeri.

5. Sasaran Mutu Universitas UP45

Menjadi Pusat Unggulan Pengetahuan, Informasi dan berbagai Tenaga Ahli yang menunjang Dunia Perminyakan dan Gas di Dunia dapat diwujudkan melalui sasaran mutu:

- a. Program studi yang telah terakreditasi sistim manajemen mutu (BAN-PT) dengan peringkat B minima 190%
- b. Layanan administrasi yang real time sistem pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat minima 180%
- c. Membuka prodi baru teknik informatika, teknik lingkungan, teknik industri, teknik elektro.

Menjadi Universitas yang bermutu diwujudkan melalui sasaran mutu:

- 1) Program studi telah terakreditasi amat baik minima 180%
- 2) Lulusan bekerja dalam enam bulan pertama minima 180%
- 3) Mahasiswa lulus tepat waktu minima 180%.
- 4) Jumlah prestasi mahasiswa internasional minimal 1%, nasional minimal 3%, regional minima 15%
- 5) Jumlah publikasi ilmiah dosen minima 13%
- 6) Jumlah dosen tamu berasal dari luar negeri minima 11%.
- 7) Jumlah mahasiswa asing minima 11%
- 8) Indeks Kinerja dosen dengan nilai baik minima 190%
- 9) Dosen yang mendapat hibah penelitian dan pengabdian masyarakat minima 110%

B. Garis besar pengembangan Pengabdian dalam Rencana Induk Pengembangan UP45 2008-2023

Prioritas pengembangan UP45 diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu. Bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar sehingga berdaya saing tidak hanya di tingkat local dan nasional tetapi juga di tingkat internasional. Visi tersebut diwujudkan dengan menjadikan UP45 sebagai universitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berakar pada rasa kecintaan terhadap tanah air Indonesia, sesuai dengan amanah yang disematkan oleh para pendiri terhadap UP 45 yaitu monumen aktif pejuang angkata 45 sehingga harus mewarisi jiwa dan nilai-nilai dari para pejuang angkatan 45. Disamping itu UP 45 juga harus mampu menciptakan proses dan pelayanan pendidikan tinggi yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk itu program pengembangan pengabdian yang digariskan oleh Universitas UP45 dalam rangka mendukung akselerasi perwujudan visi dan tujuan Universitas UP45 serta mempertajam local genius UP45 maka kegiatan pengabdian UP45 diarahkan pada lima aspek yang mendukung capaian kegiatan pengabdian UP45, yaitu peran unit kerja pengelola pengabdian, potensi sumberdaya yang dimiliki dibidang pengabdian, dan pengembangan kapasitas pengabdian. Pencapaian status UP45 dalam kegiatan pengabdian dicapai secara bertahap:

Tahap I (lima tahun pertama):

- a. Dosen mau pun mahasiswa terlibat secara aktif dalam pengabdian yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat.
- b. Hasil pengabdian dapat digunakan untuk pengayaan perkuliahan dan peningkatan kesejahteraan pada masyarakat;
 - 1) Hasil pengabdian disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait baik melalui forum diskusi atau seminar yang dimaksudkan untuk mendapatkan saran-saran dalam perbaikan pelaksanaan berikutnya.
 - 2) Hasil pengabdian dipublikasikan dalam jurnal ISSN

Tahap II (lima tahun kedua):

1. Hasil pengabdian dijadikan sebagai hak cipta yang dapat bermanfaat bagi kepentingan UP 45 dan atau masyarakat.

2. Pendanaan pengabdian diperoleh dari berbagai sumber, baik dari universitas Proklamasi 45, pemerintah maupun swasta.
3. Beberapa hasil pengabdian dipublikasikan dalam jurnal akreditasi atau Nasional ber ISSN.

Tahap III (lima tahun ke tiga):

1. Hasil pengabdian dijadikan sebagai paten yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan UP 45.
2. Sebagian besar hasil pengabdian dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional
3. Sumber Pendanaan penelitian dari pemerintah maupun swasta serta internasional semakin besar jumlahnya dan signifikan

C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Visi Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas UP45

Terwujudnya Peningkatan Peran sivitas akademika untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan kapasitas / usaha mandiri masyarakat dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi

2. Misi Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas UP45

Memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui usahaman diri dengan memanfaatkan teknologi informasi.

3. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas UP45

Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dengan memanfaatkan Teknologi Informasi.

4. Sasaran Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas UP45

- a. Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen 3%
- b. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian mahasiswa dosen 10%
- c. Jumlah Usaha mandiri binaan warga miskin dari total yang dibina oleh UP45 2%
- d. Jumlah program pengentasan kemiskinan melalui kegiatan wirausaha/usaha mandiri 9 pertahun

5. Perkembangan dan Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas UP45 terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan reputasi akademik. Sejumlah upaya telah dilakukan antara lain melalui apresiasi capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2013 berprestasi di pengabdian kepada masyarakat Universitas Proklamasi memperoleh hibah pengabdian Hilink dari DIKTI senilai Rp. 200.000.000 dan 4 judul hibah pengabdian IBM senilai 180.000.000, hal ini menjadi modal keyakinan bagi civitas akademika dalam memacu pelaksanaan tri darma khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat.

6. Unit Kerja Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat

LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas UP45 adalah sebuah unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di Universitas baik pengabdian kepada masyarakat internal maupun yang berasal dari eksternal. LPPM adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta ikut membangun kompetensi sumberdaya manusia yang diperlukan dalam unit LPPM. Sejak berdirinya, LPPM Universitas UP45 telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademik di lingkungan Universitas UP45 untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu serta berkoordinasi dengan masing-masing fakultas terkait dengan pemilihan topik pengabdian.

D. Visi, Misi dan Tujuan LPPM Universitas UP45

1. Visi LPPM UP45

Dalam RENSTRA UP 45 Tahun 2013 - 2023 telah ditetapkan bahwa Visi dari UP 45 adalah "Menjadi Pusat Unggulan Pengetahuan, Informasi dan berbagai Tenaga Ahli yang menunjang Dunia Perminyakan dan Gas di Dunia."

2. Misi LPPM UP45

Misi yang merupakan turunan dari visi yang harus diemban oleh UP 45 sebagaimana tercantum dalam RENSTRA UP 45 Tahun 2013-2023, adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan sarana, kurikulum dan sistem pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan dunia perminyakan dan Gas.
- b. Mengembangkan pusat studi dan data dunia perminyakan dan gas yang menjadi acuan utama Nasional
- c. Membangun budaya maju yang membawa kemajuan pada lingkungan universitas.
- d. Menjadikan UP45 pusat tenaga terampil dan tenaga ahli dunia perminyakan dan gas.

3. **Tujuan dan Tugas Pokok LPPMUP45:**

Berdasarkan visi dan misi yang ada, maka UP 45 mempunyai tujuan antara lain:

1. Menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas; memiliki kompetensi di bidang migas yang memiliki daya saing tinggi sehingga menghasilkan kader bangsa yang cerdas secara intelektual, terampil, dan professional;
2. Memberi kesempatan kepada masyarakat untuk dapat mengikuti pendidikan tinggi yang lebih terjangkau;
3. Menghasilkan lulusan yang profesional, berprestasi, mempunyai keilmuan yang memadai, mandiri, mampu bekerjasama dengan berbagai pihak;
4. Menjadikan budaya meneliti bagi para dosen, mahasiswa, pustakawan dan laboran sebagai strategi pengembangan IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat;
5. Meningkatkan peran serta UP 45 dalam mencerdaskan bangsa, memperluas jejaring dengan lembaga lain dan untuk memperoleh pengakuan di masyarakat.
6. Memperluas sinergi antara kampus dan masyarakat dan dunia usaha.
7. Memperluas jejaring dengan lembaga pendidikan, industri, instansi pemerintah, dan instansi non pemerintah.

4. **Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Penelitian**

a. **Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah ketersediaan dan kompetensi dari sumber daya manusia.

Universitas UP45 memiliki potensi SDM yang diperuntukkan bagi pelaksanaan tugas dibidang pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan tenaga kependidikan. Tugas pelaksanaan dibidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan oleh tenaga dosen tetap yang tersebar diseluruh fakultas dan Program studi sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi masing-masing dengan mengacu pada beban kerja dosen secara proporsial bidang tri darma perguruan tinggi.

Tabel 2.3
Jenjang Akademik Dosen Tetap
Tahun 2013

No	Fakultas	S3	S2	S1	Jumlah
1	Ekonomi	1	12	-	13
2	Hukum	-	11	-	11
3	FISIPOL		10		10
4	PSIKOLOGI	1	6		7
5	TEKNIK		8	3	11
6	TEKNIK MESIN		8	2	10
Jumlah		2	55	5	62

Universitas UP45 berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Upaya yang dilakukan antaralain pemberian dan atau mengakseskan beasiswa studi lanjut, melakukan pelatihan-pelatihan sesuai tugas pokok dan fungsi SDM, melakukan monitoring dan evaluasi periodik, serta koordinasi rutin. Penjagaan kualitas SDM juga dilakukan dengan pelaksanaan kode etik bagi seluruh sivitas akademika Universitas UP45.

b. Potensi Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor II, melalui Biro Administrasi Umum dan kepegawaian, dilaksanakan oleh Bagian Umum. Sedangkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor I, dilaksanakan oleh Bagian Akademik untuk penggunaan ruang kelas, dan Bagian Komputer untuk penggunaan Lab komputer, serta Pengaturan pemanfaatan Perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas/jurusan diatur oleh Kepala Perpustakaan. Dapat diketahui bahwa fakultas teknik mempunyai 2 laboratorium, Fakultas Ekonomi mempunyai 1 laboratorium,

fakultas psikologi memiliki 2 laboratorium. Sedangkan laboratorium yang bersifat universitas adalah Laboratorium Komputer dan Laboratorium bahasa. Permasalahan yang timbul dengan laboratorium adalah penataan system informasi administrasi, sarana prasarana dan fasilitas di *UP45* masih belum memadai.

5. Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengembangan kapasitas pengabdian kepada masyarakat dilakukan salah satunya dengan manajemen internal. Secara berkala dilakukan evaluasi secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek kinerja unit, kontribusi terhadap kinerja dan reputasi akademik secara keseluruhan serta efektifitas penyelenggaraan unit. Evaluasi secara menyeluruh selama ini telah dilakukan secara periodic dengan mengoptimalkan system penjaminan mutu yang dapat digunakan sebagai pengembangan yang tepat untuk masing-masing unit.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di *UP45* baik secara kuantitas maupun kualitas masih perlu untuk ditingkatkan. Kuantitas pengabdian kepada masyarakat dosen dalam tiga tahun terakhir memang menunjukkan kecenderungan meningkat. Kuantitas pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen *UP45* relatif rendah dibandingkan dengan aktifitas untuk pendidikan, pengabdian kepada masyarakat maupun administratif. Pengabdian masyarakat merupakan bentuk implementasi hasil pengabdian kepada masyarakat dosen kepada *stakeholder*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui pengabdian secara individual/personal sesuai dengan minat dosen atau terstruktur melalui lembaga yang ada di institusi yaitu LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) untuk memberikan pelayanan masyarakat.

Selain itu, rendahnya kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dosen mengakses sumber pembiayaan. Lingkup pengabdian pada masyarakat masih terbatas pada pelatihan atau penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat, dengan materi terkait pada bidang keilmuan masing-masing program studi. Kegiatan pengabdian ini belum didukung oleh pengabdian kepada masyarakat yang inovatif sehingga kegiatannya tidak berkelanjutan. Rendahnya pengabdian kepada masyarakat

yang inovatif ini disebabkan belum ada sistem informasi terintegrasi pada pengabdian kepada masyarakat yang dilihat dari kepuasan dosen dalam dukungan pengabdian kepada masyarakat yang kurang mengakibatkan system dokumentasi pengabdian kepada masyarakat yang tidak terintegrasi sehingga belum berorientasi pada penyelesaian masalah yang ada di masyarakat serta banyak yang tidak berkelanjutan.

6. Analisis WOT

Dari kondisi pengabdian kepada masyarakat Universitas UP45, maka dapat diketahui analisis SWOT yang merupakan gambaran menyeluruh atas lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhinya arah pengabdian kepada masyarakat Universitas UP45, faktor internal yang direpresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Universitas UP45 dalam perjalanannya menyongsong masa depan, mencakup antara lain:

a. Kekuatan

- 1) Universitas UP45 memberikan perhatian dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bantuan dana internal untuk digunakan para pengabdian sebagai stimuli agar mengikuti kompetisi hibah dan mendorong para peneliti untuk mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal.
- 2) Kualitas pengabdian kepada masyarakat di Universitas UP45 dirancang berdasarkan renstra dan rencana induk pengembangan kampus serta selalu dikontrol/di monev, agar pengabdian kepada masyarakat selalu tetap mengacu pada bidang pengabdian kepada masyarakat unggulan serta topik topik pengabdian kepada masyarakat yang telah dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian LPPM UP45.
- 3) Telah memiliki infrastruktur jaringan internet sehingga pengabdian dapat dengan mudah mencari jurnal, ebook, dan referensi-referensi yang terbaru dalam bentuk data digital.
- 4) Universitas UP45 memiliki institusi dengan beberapa disiplin ilmu, baik ilmu-ilmu sosial dan eksakta. Hal ini menjadi modal bagi kontribusi penyelesaian masalah bangsa melalui berbagai skema penelitian. LPPM telah menetapkan lima bidang pengabdian unggulan yang meliputi bidang

Manajemen, Hukum, Tekniksoosial dan psikologi. Dengan lima bidang pengabdian unggulan yang dilakukan secara terpadu diharapkan mampu memberikan sumbang sih kepada masyarakat.

b. Kelemahan

- 1) Minat melakukan pengabdian kepada masyarakat diakui masih kurang jika dilihat dengan potensi SDM yang dimiliki. Banyak dosen yang belum memiliki kepangkatan serta mempunyai kepangkatan asisten ahli dan peneliti lebih tertarik dengan kegiatan praktis yang lebih memberikan profi tmateri dan popularitas.
- 2) Komitmen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses belajar-mengajar sudah mulai tumbuh dan menguat. Namun demikian kemampuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagian dosen belum merata.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis, sehingga terkesan berjalan sendiri-sendiri antar dosen dan tidak memiliki *roadmap* yang jelas. Hal ini menyebabkan Universitas UP45 dapat sulit menemukan bentuk unggulannya.
- 4) Kompetensi dalam penguasaan masih rendah sehingga daftar acuan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat kurang *uptodate*. Beberapa faktor-faktor eksternal dapat menjadi hambatan sekaligus merupakan peluang yang dapat mempengaruhi penurunan atau peningkatan minat dalam pengabdian kepada masyarakat di Universitas UP45. Faktor eksternal dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu peluang dan ancaman. Peluang pengabdian kepada masyarakat adalah setiap tawaran yang dapat member nilai tambah untuk mengembangkan topik pengabdian kepada masyarakat yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sebaliknya ancaman adalah setiap hambatan yang mungkin dapat mempengaruhi kelancaran jalannya pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan dilingkungan Universitas UP45.

c. Peluang

- 1) Meningkatnya perhatian pemerintah bagi sektor pendidikan, termasuk perguruan tinggi swasta khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat

sehingga membuka ruang minat dan kompetisi bagi dosen dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat.

- 2) Minat pihak eksternal baik industri, universitas maupun pemerintah dalam dan luar negeri untuk menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam hal pemberian beasiswa atau dana pengabdian kepada masyarakat menyebabkan minat masyarakat untuk kuliah meningkat dan iklim pengabdian kepada masyarakat di UniversitasUP45 juga meningkat
- 3) Media publikasi ilmiah dan populer semakin banyak baik di dalam maupun luar negeri yang memberikan kesempatan besar bagi Dosen atau peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.
- 4) Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional serta sertifikasi dosen mempersyaratkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan publikasinya. Hal ini menuntut semua dosen meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Lingkungan kampus Universitas UP45 yang nyaman memberikan nuansa kondusif bagi aktivitas akademik, termasuk pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Kompleksitas dinamika wilayah memberikan inspirasi dan menjadi media serta lahan kontribusi bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

d. Hambatan

- 1) Kapasitas dan kualitas perguruan tinggi dalam negeri semakin merata. Hal ini menyebabkan kompetisi mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat semakin ketat.
- 2) Meskipun perhatian pemerintah besar pada pendidikan, namun jumlah dana yang dapat diakses Perguruan Tinggi dinilai tidak ada kepastian besaran, jenis, dan jadwalnya. Hal ini sedikit banyak mengganggu pelaksanaan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat Perguruan Tinggi.

BAB III.
GARIS BESAR RENCANA INDUK
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Arah Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Misi Universitas UP45 adalah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi. Untuk itu UP45 telah menggariskan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat harus seoptimal mungkin berhasil guna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat dimana UP45 berdomisili yakni Kota Yogyakarta.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut UP45 menetapkan garis besar pengembangan kegiatan pengembangan pengabdian pada masyarakat melalui beberapa tahapan.

Tahap I (lima tahun pertama):

1. Dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, khususnya untuk meningkatkan kemiskinan dan taraf hidup masyarakat Yogyakarta;
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan penerapan Hasil penelitian dan penguatan kegiatan pendidikan dan pengajaran UP45.
3. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat harus dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat;
4. Kegiatan pengabdian masyarakat didanai oleh perguruan tinggi dan sebagian kecil didanai melalui kerjasama dengan instansi atau pemerintah.

Tahap II (lima tahun ke dua):

1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat bermanfaat secara nyata untuk pengembangan UMKM.
2. Pendanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari universitas yang bersangkutan, pemerintah maupun swasta.
3. Beberapa hasil pengabdian pada masyarakat dijadikan sebagai model pembinaan masyarakat ditingkat local.

Tahap III (lima tahun ke tiga):

1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dijadikan sebagai model pembinaan dan pengembangan usaha mandiri yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat.
2. Sumber Pendanaan penelitian dari pemerintah maupun swasta serta internasional semakin besar jumlahnya dan signifikan
3. Hasil pengabdian pada masyarakat dalam pembinaan dan pengembangan Usaha mandiri dirujuk oleh banyak lembaga baik regional, nasional maupun internasional.

B. Strategi dan Kebijakan

Globalisasi telah melahirkan tuntutan-tuntutan baru pada institusi pendidikan tinggi. Salah satu pemicu tuntutan itu adalah pencapaian kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Sejalan dengan tuntutan ini, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menetapkan acuan utama dalam kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi ke depan yakni Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (*Higher Education Long Term Strategy /HELTS*) 2003-2010 yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing bangsa. Berkaitan dengan kebijakan tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) telah meluncurkan program pengembangan sistem dan jaringan informasi pendidikan tinggi yang direncanakan secara bertahap akan menghubungkan seluruh perguruan tinggi di Indonesia (*Indonesian Higher Education Network/ INHERENT*). Kampus UP45 terletak di kawasan Babarsari yang berdekatan dengan Kampus UPN, STIE YKPN, STTNAS, Politeknik APPI, STIE Pariwisata, STIPER, UAJY, STTN, UNY, Lokasi kampus yang menguntungkan ini member peluang bagi UP45 untuk dapat membangun kerjasama yang berkaitan dengan terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas, khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat, peningkatan mutu dan relevansi hasil pengabdian kepada masyarakat, serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Tantangan terbesar yang harus dihadapi UP45 kedepan adalah menjadikan UP45 sebagai universitas yang mandiri dalam pengabdian kepada masyarakat, mempunyai keunggulan dalam mutu serta ditunjang teknologi informasi dan

komunikasi yang *up-to-date*. Untuk itu arah pengembangan UP45 beserta program akademik yang diselenggarakan harus mampu memenuhi permintaan dan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri dengan penguasaan produk teknologi yang tinggi.

BAB IV.

PROGRAM STRATEGIS

A. Orientasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat UP45 memiliki orientasi pada pengembangan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka Peningkatan Peran sivitas akademika untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui usaha yang mandiri dengan fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat tunggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam empat tahap yaitu:

1. Tahap indentifikasi untuk menemukan akar masalah warga miskin
2. Tahap desain pemberdayaan warga miskin
3. Tahap pendampingan pembentukan wirausaha mikro warga miskin
4. Tahap kemandirian usaha melalui perluasan akses dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

B. Sumber Pendanaan

Sumber pembiayaan untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat dilingkungan Universitas diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal yang diarahkan untuk peneliti dosen muda/pemula yang sementara belum mampu mengakses sumber dana dari tempat lain, 2) Sumber pembiayaan berupa dana hibah yang berasal dari Dikti melalui berbagai skema penelitian, sumber ini biasanya diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki pengalaman untuk memperoleh hibah dikti, 3) Sumber pembiayaan yang berasal dari para sponsor melalui model kerjasama antar lembaga, sumber dana ini umumnya diperoleh melalui kerjasama dengan pihak pemangku kepentingan sesuai dengan tingkat kebutuhan yang disepakati bersama.

C. Publikasi Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk menjalin *networking* dengan sesama lembaga pengabdian masyarakat dan LSM, UP45 menyelenggarakan pertemuan ilmiah yaitu seminar, forum diskusi, yang menyampaikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat. Dan juga disampaikan dalam bentuk laporan, dan buku.

BABV.

PENUTUP

Segala pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIPkM) Universitas UP45 telah berhasil disusun dengan segenap kelemahan dan kelebihanannya. RIPkM UP45 ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat unggulan di UP45. Pada proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumberdaya manusia menduduki posisi yang amat penting. Kesehatan organisasi beserta segenap dosen/peneliti harus diupayakan dalam kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas dosen/peneliti secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama. Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi beserta tindakan pembetulan/penyesuaian (*correctiveactions*), jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola UP45. Demikian RIPkM UP45 ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di UP45 khususnya dan berdampak positif bagi masyarakat pada umumnya.